

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sikap Kerja pekerja pengadukan bahan baku di Kedai Pancong Jatimulya adalah membungkuk berdiri.
2. Skor postur kerja pada Grup A dengan penambahan skor berat beban dan besar aktivitas adalah postur membungkuk dengan skor A adalah 5.
3. Skor postur kerja pada grup B dengan penambahan skor besar aktivitas adalah postur membungkuk dengan skor B adalah 6.
4. *Grand score* dalam penentuan level risiko serta tindakan untuk masing-masing postur postur kerja membungkuk adalah *grand score* 7 dengan level risiko tinggi sehingga diperlukan tindakan sekarang juga.
5. Keluhan *musculoskeletal* berdasarkan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) yaitu keluhan pada leher yang dirasakan pekerja dengan persentase 6,8%, keluhan pada lengan atas yang dirasakan pekerja dengan persentase 6,8%, dan keluhan pada punggung yang dirasakan pekerja dengan persentase 9%.
6. Penelitian ini hanya melihat faktor yang menimbulkan *musculoskeletal* pada pekerja di bagian pengadukan bahan baku di Kedai Pancong Jatimulya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada 4 pekerja Pengadukan bahan baku di Kedai Pancong Jatimulya saran penulis untuk pengusaha dan pembaca yang akan melakukan penelitian dengan metode yang sama adalah berikut:

1. Bagi pekerja pengadukan bahan baku di Kedai Pancong Jatimulya, melihat banyak sekali keluhan rasa sakit yang dirasakan oleh pekerja, sebaiknya

pihak pelaku usaha melakukan penambahan fasilitas kerja atau alat bantu bagi pekerja untuk membantu aktivitas yang berlebihan dari kapasitas kemampuan kerjanya. Alat bantu yang disarankan yaitu alat pengaduk otomatis untuk mempermudah pekerja dalam melakukan aktifitas agar produktivitas tidak menurun.

2. Bagi pelaku usaha perlu memperhatikan para pekerjanya pada saat melakukan aktifitas. Hal ini dimaksudkan agar pekerja tidak mengalami kelelahan atau keluhan pada anggota tubuh yang dapat mengakibatkan resiko kecelakaan kerja dan untuk meringankan para pekerja dalam upaya memenuhi keadaan yang ergonomis untuk tercapai suatu postur kerja yang ENASE (Efektif, Nyaman, Aman, Sehat dan Efisien).
3. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sumber referensi pembelajaran ilmu ergonomi mengenai Analisis sikap kerja yang menimbulkan *Musculoskeletal* terhadap aktifitas usaha.

